

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perkembangan teknologi informasi khususnya media massa memberikan dampak yang sangat besar dalam kemajuan komunikasi. Teknologi yang canggih tidak hanya dapat menyebarkan informasinya dengan cepat namun bermanfaat dalam memudahkan penyebaran informasi mengenai budaya dari seluruh dunia. Penyebaran informasi pada media massa saat ini berkaitan dengan budaya populer atau dikenal dengan budaya pop. Budaya pop secara sosiologis merupakan budaya yang sedang tren, banyak diminati dan cepat berganti. Kebudayaan populer biasanya berkaitan dengan masalah keseharian yang dapat diminati oleh semua orang atau kalangan orang tertentu, seperti musik, film, fashion dan lain-lain (Bungin, 2006:100 dalam Riauzie Poetri, 2014).

Korea Selatan menjadi salah satu negara yang mempopulerkan budaya pop saat ini. Aktor dan aktris serta musisinya yang berhasil "menyihir" berbagai kalangan. Budaya K-pop pun mendunia. Termasuk kuliner dan budayanya. Berbagai produk budaya Korea mulai dari drama film, lagu, fashion, gaya hidup produk-produk industri mulai mewarnai kehidupan masyarakat diberbagai belahan dunia. Budaya Korea berkembang begitu pesatnya dan meluas serta diterima publik sampai menghasilkan sebuah fenomena demam Korean. Indonesia termasuk negara yang sedang terkena demam Korea yang sudah hal ini dapat terlihat di layar televisi majalah dan juga internet di Indonesia yang sekarang sedang berlomba-lomba untuk menayangkan atau menginformasikan seputar berita-berita Korea (Simbar, 2016)

Belakangan ini budaya Korea atau budaya pop begitu mewabah pada remaja di Indonesia termasuk remaja disekitar Kota Bekasi. K-pop tidak hanya soal musik, akan tetapi lebih terasosiasikan K-pop dengan semua budaya asal Korea. Seperti budaya barat dan budaya jepang atau J-pop yang pernah menjangkit remaja Indonesia. Bukan hanya dari segi musik yang menjadikan Korea berhubungan besar terhadap remaja, namun terdapat juga dari sisi yang lain, seperti drama Korea, Makanan Korea, Fashion dan lain-lain.

Drama Korea merupakan cerita fiksi yang menggambarkan kehidupan masyarakat korea yang diproduksi oleh orang-orang Korea Selatan yang ditayangkan ditelvisi Korea Selatan. Drama Korea ini berbentuk cerita bersambung yang biasanya terdiri dari 16 episode hingga 32 episode. Setiap episode berdurasi 40 menit sampai 1 jam. Drama korea banyak didasarkan pada

genre romantis, sejarah, fantasi, action, keluarga, dan thriller. Drama Korea romantis memang memiliki banyak peminat, terutama yang berlatar tempat di sekolah, perkantoran atau tempat kerja, seperti drakor StarUp, Business Proposal, dan True Beauty.

Namun, dibalik kepopuleran drama Korea di Indonesia, terdapat beberapa adegan yang mengandung tindak kekerasan dan tindak bullying, sehingga menimbulkan kekhawtiran terhadap remaja. Mengingat sangat mudah untuk penonton drama Korea dapat mengakses secara bebas di flatfrom layanan streaming internet. Jika frekuensi, durasi, dan perhatian menonton drama Korea dilakukan secara terus menerus, maka kemungkinan positif adegan-adegan tersebut dapat ditiru dan dipraktikan oleh remaja pada lingkungan sekitarnya. Hal ini sesuai dengan penjelasan teori perubahan sikap dan perilaku yang menyatakan bahwa teori ini memprediksi sikap dan perilaku. Bagaimana sikap seseorang terbentuk dan bagaimana sikap itu dapat berubah melalui menonton tayangan dan bagaimana sikap itu dapat mempengaruhi tindakan atau tingkah laku seseorang.

Penelitian yang mengangkat permasalahan mengenai terpaan tayangan drama Korea menarik untuk dilakukan, karena tayangan drama Korea berpotensi mempunyai hubungan dalam memberikan pengaruh terpaan kepada khalayak khususnya remaja di Kota Bekasi. Berkaitan dengan uraian latar belakang diatas, penelian terhadap hubungan terpaan tayangan drama Korea terhadap perubahan perilaku remaja di Kota Bekasi.

1.2 Rumusan Masalah

1. Apakah terpaan tayangan drama Korea terhadap perubahan perilaku remaja di Kota Bekasi ?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk mendapat pemahaman mengenai terpaan tayangan drama Korea dalam gaya hidup remaja di Kota Bekasi Sebagai unsur trend di Indonesia, peneliti rencananya ingin mengetahui terpaan drama Korea dalam mempengaruhi gaya hidup Remaja di Kota Bekasi, dan bagaimana identitas anak remaja diekspresikan melalui pengadaptasian terpaan drama Korea kedalam gaya hidup mereka. Karena objek utama penelitiannya adalah terpaan tayangan drama Korea.

1.4 Manfaat Penelitian

a. Manfaat Teoritis

Metode penelitian kuantitatif ini diharapkan dapat menambah serta memperluas wawasan dibidang ilmu komunikasi. Serta penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dibidang ilmu pengetahuan terkait representasi terpaan tayangan drama Korea di Kota Bekasi.

b. Manfaat Praktis

Penelitian ini diharapkan dapat membantu para peneliti selanjutnya dan bisa memberikan gambaran mengenai dampak terhadap perubahan perilaku Remaja di Kota Bekasi.